

## PELATIHAN SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA RUMAH BELAJAR MAHKOTA KASIH INSANI

Henny Henny<sup>1</sup>, Billy Prasetya<sup>2</sup> & Clarrisa Ervina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: henny@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: billy.125190157@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: clarrisa.125200001@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The merchandising company inventory recording system is one of the topics that is not understood by the students of the Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, so students need additional education on this topic to support the student learning process at school. Therefore, the leadership of the Rumah Belajar Mahkota Insani tries to fulfill the desire for additional education for its students by inviting external parties who are experts in the field of accounting to provide community service activities in order to increase students' insight into the inventory recording system of merchandising companies. This insight enhancement is carried out by means of training methods given to 5 (five) students with a background in studying at a Vocational High School. The material provided in this activity is the characteristics of trading companies and the inventory recording system of merchandising companies. The implementation of this community service activity is that students are given a pretest before training activities, material explanations, practice questions, post tests, and evaluation of training activities are carried out. Based on the results of the pretest and posttest, it showed an increase in results before and after being given explanations and exercises about the material for the inventory recording system of merchandising companies. While the results of the evaluation of community service activities that 80% strongly agree and 20% agree that the training is useful and want to take part in similar training in the future. The evaluation stated that the implementation of community service was beneficial in supporting student learning and providing broader insight into the inventory recording system for students.*

**Keywords:** Training; System; Recording; Inventories; Merchandising Company

### ABSTRAK

Sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang merupakan salah satu topik yang kurang dimengerti oleh siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, sehingga siswa membutuhkan pendidikan tambahan mengenai topik tersebut dalam mendukung proses belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu pimpinan Rumah Belajar Mahkota Insani berusaha memenuhi keinginan tambahan pendidikan bagi siswanya dengan cara mengundang pihak eksternal yang pakar dibidang akuntansi untuk memberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan wawasan siswa tentang sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang. Peningkatan wawasan ini dilakukan dengan metode pelatihan yang diberikan kepada 5 (lima) siswa dengan latar belakang sedang menempuh sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. Materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut adalah karakteristik perusahaan dagang dan sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang. Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa diberikan pretest sebelum dilakukan kegiatan pelatihan, penjelasan materi, latihan soal, posttest, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil sebelum dan setelah diberikan penjelasan dan latihan soal materi sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang. Sedangkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa sangat setuju 80% dan setuju 20% siswa menyatakan pelatihan tersebut bermanfaat dan ingin mengikuti pelatihan sejenis di kemudian hari. Evaluasi tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bermanfaat dalam mendukung belajar siswa dan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai sistem pencatatan persediaan bagi siswa.

**Kata kunci:** Pelatihan; Sistem; Pencatatan; Persediaan; Perusahaan Dagang

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani merupakan rumah belajar yang membantu siswa yang kurang mampu secara ekonomi di berbagai provinsi untuk dibiayai pendidikan sekolahnya, sehingga siswa dapat melanjutkan pendidikan SMA/SMK di Jakarta. Selain memberikan bantuan kelanjutan pendidikan di sekolah SMA/SMK, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani juga berusaha bekerjasama dengan pihak dunia pendidikan untuk memberikan pendidikan tambahan di luar jam sekolah. Oleh karena itu, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani bekerjasama dengan Universitas Tarumanagara untuk memberikan pendidikan tambahan mengenai bidang akuntansi terutama sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang yang sedang dipelajari siswa SMA/SMK tersebut. Menurut Hery (2019:103), perusahaan dagang menjual produk yang berupa barang dagangan. Aktivitas perusahaan dagang meliputi pembelian barang dagangan dari supplier (pemasok) dan kemudian menjual kembali barang dagangan yang telah dibelinya tersebut kepada konsumen/pelanggan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan. Siklus operasi perusahaan dagang berawal dari kas yang akan digunakan untuk membeli barang dagang (Dewi *et al.*, 2017:96).

Barang dagang yang diperjualbelikan (Yuniarwati *et al.*, 2021:122) harus dicatat berdasarkan atas bukti transaksi, misalnya faktur pada transaksi jual beli. Ada dua sistem pencatatan yang dapat digunakan untuk mencatat barang dagang yakni pertama adalah sistem pencatatan perpetual dan yang kedua adalah sistem pencatatan periodik. Pada sistem pencatatan perpetual, perusahaan mencatat secara terperinci harga pokok dari setiap barang dagang yang dibeli maupun barang dagang yang dijual. Pencatatan ini dilakukan secara terus menerus sehingga barang dagang di tangan dapat diketahui setiap saat. Pada sistem pencatatan periodik (Yuniarwati *et al.*, 2021:123), perusahaan tidak mempunyai pencatatan persediaan barang dagang secara rinci, sehingga barang dagang di tangan hanya diketahui pada akhir periode setelah dilakukan perhitungan fisik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang dilakukan secara luring. Permasalahan mitra yang menjadi masalah pokok dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang?; 2) Bagaimana membuat jurnal untuk transaksi perusahaan dagang dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan? Berdasarkan permasalahan mitra, tim pelaksana berusaha memberikan solusi dengan cara menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan oleh mitra guna mendukung proses belajar mengajar pendidikan tambahan bidang akuntansi di Rumah Belajar Mahkota Insani.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan metode pelatihan dengan topik sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat. Hal ini guna siswa dapat lebih memahami topik tersebut dibandingkan dilakukan secara daring. Materi yang diberikan dalam PKM kepada siswa tersebut adalah: (1) Karakteristik Perusahaan Dagang; (2) Sistem Pencatatan Persediaan Perusahaan Dagang. Tahapan metode pelaksanaan PKM tersebut terdiri dari: (1) Persiapan, diskusi dengan Ibu Sofia selaku pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani terkait kebutuhan topik akuntansi yang sangat dibutuhkan siswa, dan penyusunan modul; (2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana terkait penjelasan materi dan bahas soal latihan, pelaksanaan pelatihan, tanya jawab, serta evaluasi; (3) Pelaporan, tim pelaksana

melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan akhir PKM dan luaran yang dihasilkan seperti penyusunan artikel untuk didesiminasikan dalam kegiatan Seminar Nasional Untar 2022.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada hari Minggu, 3 April 2022 mulai pukul 10.00 s/d 12.00 WIB secara luring. Kegiatan luring ini dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan yaitu menggunakan double masker, menjaga kebersihan tangan, membawa, menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak. Kegiatan tersebut dilakukan dengan berangkat dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada pukul 08.30 WIB menuju Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, Jl. Mayjen Soetoyo No. 18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13640. Kegiatan ini dimulai dengan doa pembukaan, perkenalan tim pelaksana PKM dan siswa, pembagian modul, pre test, penjelasan materi, latihan soal sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang, dan post test. Siswa yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 5 orang.

Tim pelaksana PKM terdiri dari 2 (dua) orang yang pakar dibidangnya dalam memberikan solusi kepada mitra Rumah Belajar mahkota Kasih Insani tentang sistem pencatatan perusahaan dagang. Tim pelaksana PKM tersebut adalah Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Perpajakan) yang dibantu dengan 2 (dua) orang mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yaitu Billy Prasetya (NIM: 125190157) dan Clarrsa Ervina (NIM: . 125200001). Universitas Tarumanagara mendukung secara penuh terhadap kegiatan PKM ini dengan cara memberikan dana dari pengajuan proposal tim pelaksana PKM kepada LPPM Universitas Tarumanagara. Kegiatan PKM ini juga merupakan dukungan dosen dan mahasiswa terhadap kinerja PKM bagi Universitas Tarumanagara guna meningkatkan reputasi Universitas Tarumanagara.

Pelatihan sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani dilaksanakan menjadi 2 (dua) sesi yaitu: Sesi 1: Pelatihan Sistem Pencatatan Persediaan Perusahaan Dagang, dengan materi karakteristik perusahaan dagang dan sistem pencatatan perusahaan dagang, dan Sesi 2: Latihan Soal Sistem Pencatatan Persediaan Perusahaan Dagang. Setelah kegiatan PKM berlangsung, maka dilanjutkan dengan tim pelaksana menyebarkan kuesioner kepada siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani sebagai evaluasi dari kegiatan PKM tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bahwa Sangat setuju 80% dan setuju 20% siswa menyatakan pelatihan tersebut bermanfaat dan ingin mengikuti pelatihan sejenis di kemudian hari. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar, serta memberikan manfaat bagi siswa, sehingga siswa mudah mempelajari sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang. Selain pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM, tim juga memberikan sumbangan pembelian alat tulis. Kegiatan ini didokumentasikan dalam foto-foto pelaksanaan PKM.

### **Gambar 1.**

*Pelatihan Sistem Pencatatan Persediaan oleh Ibu Henny*



**Gambar 2.**

*Praktek Soal Latihan Sistem Pencatat Persediaan Oleh Billy Prasetya*



**Gambar 3.**

*Foto Peserta PKM*



Foto-foto pelaksanaan PKM tersebut adalah dokumentasi yang memperlihatkan Ibu Henny memberikan pelatihan sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang. Foto berikutnya adalah dokumentasi yang memperlihatkan Billy Prasetya sebagai asisten pelaksana PKM memberikan praktek soal latihan sistem pencatatan persediaan perusahaan dagang, serta foto peserta PKM yang sedang memperhatikan latihan soal. Sedangkan Clarrisa Ervina membantu dalam penyusunan materi dan PPT di dalam PKM tersebut.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Minggu, 3 April 2022 dapat disimpulkan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan oleh tim pelaksana dan pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Hal ini dikarenakan siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan ini, sehingga pelatihan ini dapat dikatakan sukses dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Saran dari kegiatan ini adalah sebaiknya PKM dalam bentuk pelatihan dilaksanakan sebulan sekali guna meningkatkan pengetahuan siswa di bidang akuntansi.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada tim kami.

#### REFERENSI

- Dewi, S. P., Sugiarto, E. & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Hery. (2019). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yuniarwati, Santioso, L., Eka Djaja, A. & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.